MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA MANUSIA TIDAK MENGETI ALLAH
ADA DI DALAM DIRINYA,
MAKA DICARI PELINDUNG LAIN SELAIN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 September 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA MANUSIA TIDAK MENGETRI ALLAH ADA DI DALAM DIRINYA,
MAKA DICARI PELINDUNG LAIN SELAIN ALLAH**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena manusia tidak mengerti Allah ada di dalam dirinya, maka dicari pelindung lain selain Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena manusia tidak mengerti Allah ada di dalam dirinya, maka dicari pelindung lain selain Allah, berdasarkan struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang karena manusia tidak mengerti Allah ada di dalam dirinya, maka dicari pelindung lain selain Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadian Adam, dan telah meniupkan kedalam Adam roh Ku, maka tunduk kamu kepada Adam dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendak mereka itu memenuhi dan hendak mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus, tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah: 2: 255)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena manusia tidak mengerti Allah ada di dalam dirinya, maka dicari pelindung lain selain Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis karena manusia tidak mengerti Allah ada di dalam dirinya, maka dicari pelindung lain selain Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA MANUSIA TIDAK MENGERTI ALLAH ADA DI DALAM DIRINYA, MAKA DICARI PELINDUNG LAIN SELAIN ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)" ...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)" ...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)" ...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)" ...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)***

Ternyata, disini Allah telah menjelaskan ***"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al***

'Ankabuut : 29: 44)

Artinya, apa saja yang ada di *"...langit dan bumi...(Al 'Ankabuut : 29: 44)* bisa dipelajari dan dihitung dengan pasti serta dibuktikan secara empiris.

Nah, karena apa saja yang ada di *"...langit dan bumi...(Al 'Ankabuut : 29: 44)* bisa dipelajari dan dihitung dengan pasti serta dibuktikan secara empiris, maka keberadaan Allah sendiri, bisa dipelajari dan dihitung serta dibuktikan secara empiris.

Atau dengan kata lain, apa saja yang ada di *"...langit dan bumi...(Al 'Ankabuut : 29: 44)* mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, sehingga tidak terjadi kehancuran.

Begitu juga dengan keberadaan Allah, yang hak dan *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, Allah tanpa energi Allah, tanpa partikel Allah dan tanpa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka, tidak mungkin ada Allah.

Nah, ini rahasia Allah yang sebenarnya.

Jadi, sebenarnya Allah itu ada kalau ada energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, ini yang dinamakan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Sebagian besar manusia tidak mengetahui atau belum mengerti tentang hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* mengenai Allah ini.

Nah sekarang, dengan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* Allah ada di dalam setiap tubuh manusia melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"... Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah sumber *"...Allah menjadikan bagi manusia pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Jadi, sebenarnya, apa saja yang ada di dalam tubuh manusia, dijadikan dari sumber *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Atau dengan kata lain, apa saja yang ada di dalam tubuh manusia, dijadikan dari sumber Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, kalau manusia mengerti, Allah ada di dalam setiap tubuh manusia, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan Deoxyribonucleic acid (DNA), yang terdiri dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen, maka manusia tidak perlu mencari pelindung lain, cukup berlandung kepada Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia.

Ini, rahasia Allah, yang belum dimengerti oleh seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik

ayat-ayat: "**Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak... (Al 'Ankabuut : 29: 44)**" **...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang... (Al Mulk : 67: 3)**" **... Kutiupkan kepada Adam roh Ku... (Shaad : 38: 72)**" **...Aku adalah dekat... (Al Baqarah: 2: 186)**" **...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)**

Ternyata, disini Allah telah menjelaskan "**Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak... (Al 'Ankabuut : 29: 44)**

Artinya, apa saja yang ada di "**...langit dan bumi... (Al 'Ankabuut : 29: 44)**" bisa dipelajari dan dihitung dengan pasti serta dibuktikan secara empiris.

Nah, karena apa saja yang ada di "**...langit dan bumi... (Al 'Ankabuut : 29: 44)**" bisa dipelajari dan dihitung dengan pasti serta dibuktikan secara empiris, maka keberadaan Allah sendiri, bisa dipelajari dan dihitung serta dibuktikan secara empiris.

Atau dengan kata lain, apa saja yang ada di "**...langit dan bumi... (Al 'Ankabuut : 29: 44)**" mengikuti hukum "**...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)**", sehingga tidak terjadi kehancuran.

Begitu juga dengan keberadaan Allah, yang hak dan "**...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)**

Artinya, Allah tanpa energi Allah, tanpa partikel Allah dan tanpa "**...roh Ku... (Shaad : 38: 72)**" atau "**...roh Allah... (Shaad : 38: 72)**", maka, tidak mungkin ada Allah.

Nah, ini rahasia Allah yang sebenarnya.

Jadi, sebenarnya Allah itu ada kalau ada energi Allah, partikel Allah dan "**...roh Ku... (Shaad : 38: 72)**" atau "**...roh Allah... (Shaad : 38: 72)**", ini yang dinamakan hukum "**...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)**

Sebagian besar manusia tidak mengetahui atau belum mengerti tentang hukum "**...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)**" mengenai Allah ini.

Nah sekarang, dengan hukum "**...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)**" Allah ada di dalam setiap tubuh manusia melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "**...roh Ku... (Shaad : 38: 72)**" atau "**...roh Allah... (Shaad : 38: 72)**" **... Kutiupkan kepada Adam roh Ku... (Shaad : 38: 72)**" **...Aku adalah dekat... (Al Baqarah: 2: 186)**" **...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)**

Nah, "**...roh Ku... (Shaad : 38: 72)**" atau "**...roh Allah... (Shaad : 38: 72)**" adalah sumber "**...Allah menjadikan bagi manusia pendengaran, penglihatan dan hati... (As Sajdah : 32: 9)**

Jadi, sebenarnya, apa saja yang ada di dalam tubuh manusia, dijadikan dari sumber "**...roh Ku... (Shaad : 38: 72)**" atau "**...roh Allah... (Shaad : 38: 72)**".

Atau dengan kata lain, apa saja yang ada di dalam tubuh manusia, dijadikan dari sumber Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, kalau manusia mengerti, Allah ada di dalam setiap tubuh manusia, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "**...roh Ku... (Shaad : 38: 72)**" atau "**...roh Allah... (Shaad : 38: 72)**" yang dibangun dengan Deoxyribonucleic acid (DNA), yang terdiri dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen, maka manusia tidak perlu mencari pelindung lain, cukup berlindung kepada Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia.

Ini, rahasia Allah, yang belum dimengerti oleh seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se